

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris melalui Cergam di TK PAUD Arimbi

Sunardi¹, Yan Ardian Subhan², Kholil Azia³, Umi Hani⁴

Universitas Pamulang^{1, 2, 3, 4}

Korespondensi: dosen01421@unpam.ac.id¹, dosen00184@unpam.ac.id²,
dosen00457@unpam.ac.id³, dosen00620@unpam.ac.id⁴

Abstract

Based on field observations, the efforts made by education implementing stakeholders, in this case Kindergarten & PAUD Arambi Bukit Indah have not produced the maximum output as expected, here and there are shortcomings and weaknesses, due to obstacles and other technical factors, such as the low quality of teachers, resulting in weak teacher abilities in the teaching and learning process, lack of teacher knowledge about learning methods, in the use of technology as a learning support, and others. The solution offered is to hold community service activities for Arambi Bukit Indah Kindergarten & PAUD students, in the form of direct learning to students with the theme: "Improving English Vocabulary Skills through Picture Story Books at the Arambi Kindergarten & PAUD educational institution, Perum Bukit Indah. The method used in this teaching is among and Sariswara, where the pamong (teacher) gives flexibility to the students to do activities while supervising them, and using songs and games as variation. The implementation of community service is expected to improve students' English vocabulary skills and skills, which in essence will improve students' learning outcomes. The implementation of community service successfully motivated both teachers and students to be more enthusiastic about learning English and improved their vocabulary.

Keywords: picture book, social service, vocabulary

Abstrak

Berdasarkan pengamatan di lapangan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemangku kepentingan pelaksana pendidikan dalam hal ini pihak TK & PAUD Arambi Bukit Indah, belumlah menghasilkan *output* yang maksimal sesuai harapan, di sana sini masih ada kekurangan, karena adanya hambatan-hambatan dan faktor teknis, seperti kualitas guru yang masih rendah, sehingga mengakibatkan lemahnya kemampuan guru dalam proses belajar mengajar, minimnya pengetahuan guru tentang metode pembelajaran, dalam pemanfaatan teknologi sebagai penunjang pembelajaran. Solusi yang ditawarkan mengadakan kegiatan pengabdian kepada siswa-siswa TK & PAUD Arambi Bukit Indah, berupa pembelajaran langsung dengan tema: "Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris melalui Buku Cerita Bergambar pada lembaga pendidikan TK & PAUD Arambi, Perum Bukit Indah. Adapun metode yang dipakai adalah metode *among dan sariswara*, dimana dalam metode ini anak diberi kebebasan dan seorang pamong (guru) mengawasi dan membimbing anak selagi tidak ada bahaya yang mengancam, serta menggunakan *sariswara*, berupa tembang atau lagu-lagu dan dolanan atau permainan. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kosakata bahasa Inggris siswa-siswi, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil pembelajaran anak didik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berhasil memberikan motivasi baik kepada para guru maupun anak didik untuk lebih semangat belajar bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

Kata kunci: buku bergambar, kosakata, pengabdian

A. Pendahuluan

PAUD, Pendidikan Anak Usia Dini, adalah pendidikan yang diorientasikan kepada anak-anak yang berumur satu hingga delapan tahun. Model pendidikan anak usia dini adalah usaha pendidikan dan pembelajaran yang difokuskan pada perkembangan dasar anak yang mencakup aspek- aspek diantaranya pertumbuhan dan perkembangan fisik anak, kecerdasan dan emosi. Dalam phase perkembangan anak, proses pembelajaran ini memiliki peran penting. Dalam Undang Undang Pendidikan Anak (UU PA) No.35 Tahun 2014 ayat 1-9, menyebutkan bahwa anak berhak untuk tumbuh dan berkembang, beristirahat dan bermain, berekreasi dan belajar dalam proses belajar mengajar. Jadi pembelajaran pada anak usia dini adalah merupakan hak anak bukan kewajiban untuk belajar bagi anak. Oleh sebab itu proses pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini kendaknya memiliki sifat yang kondusif dan menyenangkan, seorang pendidik harus dapat memotivasi anak dengan baik dan seorang anak bisa mengikuti dan mendapatkan pembelajaran dengan nyaman, sehingga proses perkembangan anak akan berjalan baik dan optimal. Pengertian perkembangan dalam konteks ini adalah adanya perubahan fungsional yang bersifat kualitatif, baik dari fungsi fisik maupun mentalnya sebagai hasil keterkaitan pengaruh bagi lingkungan.

Prinsip-prinsip yang terdapat dalam perkembangan atau yang dikenal dengan: perkembangan secara *holistic* atau menyeluruh, ditandai dengan adanya hubungan terkait satu sama lain antara aspek kognitif, afektif, motoric (fisik), estetis, bahasa dan sosial, dimana perkembangan anak terjadi secara teratur dan berurutan serta memiliki arah yang dapat diprediksi, perkembangan anak juga beragam diantara anak yang satu dengan yang lain. Perkembangan anak dapat diukur dengan membandingkan perkembangan yang terjadi saat ini dan dibandingkan dengan masa lalu, serta perkembangan masa yang akan datang. Pengalaman yang dimiliki seorang anak bisa berdampak positif maupun negatif pada tahapan perkembangan anak selanjutnya. Menurut para ahli (misalnya Masgianty Sit, 2015; Murni, 2017), masa peka perkembangan anak biasanya terjadi antara usia dua hingga enam tahun. Pada usia ini ditandai dengan munculnya potensi-potensi tersembunyi pada diri anak, dan untuk menumbuhkan potensi-potensi tersebut diperlukan rangsangan-rangsangan jiwa untuk berkembang. Aspek perkembangan bahasa adalah aspek yang sangat krusial, karena aspek ini mencakup akan mencakup perkembangan dalam banyak hal, antara lain kemampuan membaca, menulis, berbicara, mendengar, menyimak dan berinteraksi.

Selain dari pada itu seiring dengan majunya peradapan, berkembangnya teknologi, dimana diperlukan komunikasi lintas negara, dan lintas benua, sehingga mengharuskan bangsa-bangsa di dunia harus mampu menggunakan bahasa asing, utamanya bahasa Inggris, yang hingga saat ini masih menjadi salah satu bahasa internasional, bahasa dunia yang digunakan dalam percaturan antar bangsa di dunia sebagai alat komunikasi. Adalah sebuah realita bahwa bahasa Inggris memang menjadi bahasa yang sangat penting karena disamping sebagai bahasa pengantar komunikasi antar negara, dia juga menjadi bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tidak hanya itu saat ini bahasa Inggris dipakai diberbagai sektor

kehidupan, ekonomi, sosial dan budaya. Lebih dari itu bahasa Inggris juga menjadi bahasa yang digunakan dalam kajian-kajian ilmiah, sebagai bahasa *ilmu pengetahuan* dan *tehnology*, hampir semua buku-buku ilmiah tentang ilmu pengetahuan ditulis dalam bahasa Inggris.

Untuk itu maka dipandang perlu untuk menyiapkan anak-anak kita dengan membekali kemampuan ketrampilan bahasa Inggris sedini mungkin, sejak anak dini. Kenyataan dilapangan saat ini banyak anak-anak Indonesia, dari berbagai tingkat pendidikan, TK, SD, SMP, SMA bahkan tingkat Universitas rata-rata belum mampu berbahasa Inggris dengan baik didalam maupun diluar sekolah. Untuk menjadikan para siswa-siswi untuk berbicara bahasa Inggris sesungguhnya bukanlah hal yang mudah bilamana tidak diimbangi oleh sistim pengajaran yang baik, dan juga msaih adanya banyak kendala dilapangan, seperti kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi sosial ekonomi siwa dan orang tua, dan juga minimnya variasi model pembelajaran yang kurang bervariasi juga berkontribusi terhadap minimnya kemampuan bahasa Inggris siswa-siswi.

Perlu adanya motivasi dan kretivitas dari para pendidik pada khususnya dan pemerintah pada umumnya yaitu bagaimana memotivasi dan mendorong anak-anak dan menyadarkan begitu pentingnya peran bahasa Inggris untuk menghadapi tantangan dan kemajuan *tehnologi* yang semakin canggih, dimana diperlukan ketrampilan berbahasa asing salah satunya bahasa Inggris, agar bisa berinteraksi dengan bangsa-bangs lain. Termasuk didalamnya berusaha mencari cara bagaimana meningkatkan ketertarikan anak untuk belajar dan mempelajari bahasa tersebut dengan harapan dapat membekali anak-anak dengan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah lembaga pendidikan Anak usia Dini, PAUD-TK Arambi, Bukit Indah, yang berlokasi di Perum Bukit Indah, Serua, Ciputat, dimana lembaga pendidikan tersebut adalah sebagai bentuk swadaya masyarakat khususnya warga RW 06 Bukit Indah, yang dimotori oleh ibu-ibu PKK RW.06. Lembaga tersebut telah terakreditasi dengan memiliki perizinan dan syarat-syarat lain yang ditentukan oleh dinas pendidikan setempat. Pengelola dari lembaga tersebut dipandang masih memerlukan bimbingan dari semua pihak untuk tetap bisa eksis dan berkiprah dalam usaha mencerdaskan anak bangsa. Oleh karena itu Tim Pengabdian Masyarakat Sastra Inggris Universitas Pamulang dengan PAUD –TK Arambi sebagai mitra ingin berkontribusi meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa-siswi khususnya kemampuan kosakata bahasa Inggris Melalui Buku Cerita Bergambar pada lembaga tersebut, agar memiliki bekal ketrampilan berbahasa Inggris sebagai bekal dalam proses pembelajaran bahasa Inggris selanjutnya.

Cepatnya laju perkembangan *ilmu pengetahuan* dan *tehnologi* dewasa ini, maka mau tidak mau anak-anak harus diarahkan untuk tanggap terhadap perubahan-perubahan tersebut sejak usia dini. Selain itu pada masa-masa usia dini seorang anak memiliki kelebihan untuk memahami suatu bahasa lebih mudah dari pada orang dewasa. Maka akan lebih bijak bila anak-anak kita diarahkan untuk bisa belajar bahasa dari sejak usia dini. Walaupun disadari pula bahwa prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah bermain sambil belajar dimana aktivitas

diarahkan pada ciri-ciri bermain. Dengan bermain anak-anak akan memperoleh berbagai pengalaman seperti pengalaman bagaimana mengatur emosi, kemampuan berpikir logis dan lain sebagainya.

Menyikapi realitas yang terjadi di lapangan, maka kami team PKM bersama mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Pamulang bersama dengan LPPM Universitas Pamulang menyelenggarakan kegiatan berupa pelatihan kepada siswa-siswi dalam usaha meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris khususnya dengan bekerjasama dengan lembaga PAUD & TK Arambi, Bukit Indah, berupa pelaksanaan pelatihan mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris melalui penjelasan yang menarik dan mudah dimengerti dan sekaligus memberikan contoh dan bimbingan kepada para guru di lingkungan sekolah tersebut. Adapun tema yang diberikan adalah “Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Buku Cerita Bergambar” Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen pengabdian Universitas Pamulang khususnya prodi Sastra Inggris dapat menjadi model dan peran nyata dalam penguasaan ilmu yang dimiliki guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

B. Pelaksanaan dan Metode

Dalam aspek pendidikan solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan praktek pembelajaran secara langsung di depan kelas dan sekaligus memberikan pelatihan dan contoh-contoh tentang metode dan teknik serta cara pengajaran. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah *metode among dan sariswara*, dimana dalam metode ini praktek pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan kebebasan kepada anak didik untuk berekspresi, membiarkan mereka selama tidak ada sesuatu yang membahayakan, dan dengan menggunakan *sariswara* atau lagu-lagu serta permainan atau *game*, sementara guru sebagai pamong harus menjaga dan mengawasi mereka. Adapun tema yang diajarkan adalah bagaimana meningkatkan kosakata bahasa Inggris dengan media buku cerita bergambar. Kemudian para siswa-siswi akan didorong untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggrisnya. Kegiatan tersebut melibatkan 4 orang dosen, 10 mahasiswa, 5 orang guru dan 10 anak yang dijadikan sampel dari total siswa 25 anak. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 hingga 10 Nopember 2021. Dua jenis pengujian diberikan, di awal dan di akhir, sebagai alat evaluasi. Pengujian awal diberikan sebelum proses pembelajaran dalam rangka mengukur sejauh mana kemampuan kosakata bahasa Inggris para siswa, sedangkan pengujian di akhir, diberikan setelah proses pelatihan guna mengetahui perkembangan pemahaman kosakata bahasa Inggris yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Sedangkan dalam aspek sosial, solusi yang ditawarkan untuk mitra adalah pembimbingan dan pembinaan terhadap siswa-siswi pendidikan anak usia dini, PAUD DAN TK Arambi, dengan mengarahkan dan memotivasi mereka untuk selalu belajar dan belajar termasuk belajar bahasa Inggris guna menyongsong hari esok yang lebih baik dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin rumit,

persaingan yang semakin ketat, dan menuntut mereka untuk memiliki bekal ketrampilan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris, sebagai sarana berkomunikasi antar bangsa di era globalisasi dewasa ini.

Sedangkan pendekatan yang yang diterapkan dalam pemecahan masalah yang dimiliki para siswa-siswi untuk meningkatkan kompetensi atau kemampuan kosakata bahasa Inggrisnya adalah dengan:

- a) memberikan pembimbingan kepada mahasiswa sebagai bagian dari tim pengabdian tentang metode dan cara pengajaran kosakata bahasa Inggris melalui buku cerita bergambar, dan juga kepada guru-guru TK-PAUD Arambi,
- b) mempraktekan pengajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan buku cerita bergambar, kepada siswa-siswi Tkdan PAUD ARAMBI
- c) mengevaluasi hasil pembimbingan dan pengabdian oleh tim dosen pengabdian, dengan menganalisa hasil, membandingkan, apakah ada peningkatan hasil belajar dari hasil.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan persiapan untuk melaksanakan konsep pkm yang telah disusun. Semua anggota kelompok berkumpul dan bekerja sama dalam menyusun tahapan kegiatan yang sesuai dengan topik pengabdian. Pertama-tama pembuatan konsep pkm dimulai dengan diadakan pertemuan-pertemuan antara dosen dan mahasiswa melalui media Zoom, guna mendiskusikan pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya menentukan proses tahapan pelaksanaan konsep tersebut. Adapun tahapan atau langkah-langkahnya yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema pkm
2. Menentukan proses pelaksanaan pkm
3. Mencari materi buku cerita bergambar dari buku, majalah, Koran dan media internet.
4. Pengumpulan materi berupa cerita pendek bergambar dalam bahasa Inggris sesuai tema
5. Pemilihan judul-judul yang akan di gunakan
6. Penentuan tutor dari mahasiswa sebagai penyampai materi
7. Pembagian tahap pelaksanaan awal, tengah, dan akhir
8. Pembuatan soal uji awal dan uji akhir untuk evaluasi
9. Penyerahan program pelaksanaan pada mitra tempat pelaksanaan pkm

Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris melalui Cergam



Gambar 1. *Pre-activity, brainstorming* kepada mahasiswa



Gambar 2. Mahasiswa berperan sebagai tutor

Dalam proses pelaksanaan, pengabdian sepenuhnya melibatkan semua mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dengan saling bersinergi, mahasiswa dilibatkan dan berkontribusi dengan pembagian tugas yang telah ditentukan. Tim mahasiswa yang terdiri 10 orang dibagi menjadi 3 tim dimana masing-masing tim memiliki tugas memberikan materi pada tiga kelompok siswa. Berikut gambaran kegiatan:



Gambar 3. Tahap pengenalan pengabdian kepada anak



Gambar 4. Pemberian materi dan cerita



Gambar 5. Pemberian materi dan cerita



Gambar 6. Pemberian materi / cerita

Tidak lupa di dalam pengenalan diberikan soal sebagai pre test untuk indikator hasil pengabdian, dalam bentuk gambar-gambar objek tertentu, kemudian para siswa disuruh melengkapi kalimat dengan memilih pilihan jawaban yang tepat sesuai dengan gambar tersebut. Setelah itu, para tutor mahasiswa secara aktif memberikan materi dari judul cerita bergambar yang telah dipilih. Para guru pun ikut mengorganisir murid yang menjadi target pengabdian. Sementara para dosen memonitor pelaksanaan secara seksama untuk memastikan program pengabdian sesuai dengan konsep yang telah disusun.

Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris melalui Cergam

PRE-TEST & POST TEST
AARBY'S DAY AT THE ZOO
(Choose the right answer and mark the checkbox☑)



1. One day, Aarby went to the zoo to see the There were many animals there.

FLOWERS Or ANIMALS



2. Upon entering, she heard a loud roar. She turned around to see a in the cage . It's very big.

LION Or CROCODILE



5. As Aarby explored more, she ran into a big cage with threes. Jumping on the trees, were five

MONKEYS Or ELEPHANTS



6. Aarby was hungry and sat down to eat in the zoo cafeteria. Opposite to the cafeteria, were six

PEACOCKS Or DUCKS



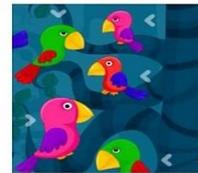
3. Moving forward, she came across three who were sunbathing. They were very happy.

LIONS Or CROCODILE



4. Not far from there were two taking a mud of bath. They were a family with mommy, and a cute baby

MONKEYS Or ELEPHANT



7. Near the zoo's exit, was a dense area with many trees. Perched on those trees, were five

PARROTS Or OWLS



8. Just before leaving the zoo, Aarby saw ten sitting on a single tree ! She had never seen them together. Amazed with that sight, she came back from the zoo and repeated the number of each animal she had seen.

PARROTS Or OWLS

Gambar 7. Gambar dan deskripsi yang digunakan untuk uji awal dan akhir

Dari hasil pre-test dan post-test, yakni nilai dari hasil test siswa yang diberikan, terlihat bahwa anak-anak paud mengalami peningkatan kemampuan kosa kata. Hal ini bisa dilihat dari hasil pre-test, yaitu sebelum diberikan proses pembelajaran terlihat bahwa hasilnya menunjukkan mereka melakukan banyak kesalahan. Namun setelah pelaksanaan pengabdian, terlihat hasil dengan kesalahan menurun dan jawaban yang benar meningkat. Berikut tabel hasil pre-test dan post-test:

Tabel 1. Hasil pre dan post test

Siswa PAUD	Hasil Pre-Test		Hasil Post-Test	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Siswa 1	3	5	6	2
Siswa 2	2	6	5	3
Siswa 3	4	4	6	2
Siswa 4	1	7	4	4
Siswa 5	4	4	5	3
Siswa 6	2	6	5	3
Siswa 7	2	6	6	2
Siswa 8	3	5	4	4
Siswa 9	2	6	4	4
Siswa 10	4	4	6	2

Dengan diperoleh hasil pre dan post test ini, ada beberapa hasil yang bisa dibahas:

1. Pertama, bagi dosen dan mahasiswa telah mengaplikasikan ilmu yang selama ini diajarkan dan dipelajari di kelas; tidak hanya teoretis tapi telah merelevansikannya di dunia nyata
2. Kedua, bagi tempat pelaksanaan pengabdian telah mendapatkan sumbangan berupa saling tukar menukar ilmu, variasi dan pendekatan pembelajaran
3. Ketiga, bagi siswa paud yang telah diberikan materi cerita bergambar berbahasa Inggris, meskipun lewat pengabdian yang relatif singkat dapat meningkatkan kosa kata yang berkaitan dengan cerita bergambar

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh team dosen dan mahasiswa fakultas Sastra, Universitas Pamulang ini, diharapkan bisa mendorong anak-anak dilingkungan PAUD/TK Arambi, untuk lebih mengenal dan meningkatkan ketertarikan pembelajaran bahasa Inggris, sebagai bahasa yang digunakan secara International, dan juga meningkatkan kecakapan literasi pada anak anak secara umum.

Besar harapan dengan diberikanya bahan ajar yang berupa buku-buku cerita bergambar dan lagu-lagu berbahasa Inggris tersebut akan lebih memotivasi anak-

anak untuk belajar dan meningkatkan ketertarikan terhadap bahasa Inggris sebagai sarana menggapai cita cita dan masa depan anak-anak dilingkungan PAUD.

D. Penutup

Simpulan

Dengan dilaksanakannya pengabdian ini, ada beberapa manfaat yang didapatkan. Pertama, pengabdian ini sesuai dengan bidang keahlian, tema dan target sasaran yaitu berlokasi di sebuah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) TK. Kedua, pengabdian ini merupakan bentuk sumbangsih ilmu berupa saling tukar-menukar ilmu, pendekatan, pengajaran dengan para guru di tempat pengabdian. Ketiga, tercapai tujuan pengabdian untuk mengembangkan kosa kata anak bahasa Inggris dimana belajar bahasa Inggris menjadi menarik dan menyenangkan lewat media buku cerita bergambar.

Saran

Penyebaran COVID-19 yang belum terlihat kapan akan berakhirnya membuat agenda lapangan pengabdian masyarakat menjadi tidak mencapai hasil maksimal, termasuk tim kami. Tim pengabdian harus mengikuti protocol kesehatan (prokes) yang membatasi waktu pelaksanaan pengabdian, jumlah pelaksana baik dari pihak dosen, mahasiswa, siswa paud, dan guru yang menjadi target pengabdian. Alternative tambahan untuk melengkapi pengabdian mungkin bisa dilaksanakan lewat beberapa hal seperti membuat materi berupa buku atau bahan ajar yang terkait kepada tema pengabdian, atau bentuk lain yang dapat diadopsi sebagai produk dari pengabdian, misalnya pembuatan video, pelatihan secara daring, dsb. Tentu saja masing-masing bentuk memiliki kelebihan dan kekurangan akan tetapi dapat diantisipasi sebaik mungkin untuk menutupi berbagai kekurangan yang muncul.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada tim mahasiswa sebagai pelaksana lapangan yang melaksanakan konsep pengabdian dosen. Lalu ucapan terimakasih juga diberiakn kepada tim guru Arimbi yang memberikan akses dan fasilitas dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk, dkk, (2010). *Pengelolaan kegiatan pengembangan anak usia dini*. Universitas Terbuka, hal. 1.44.
- Demircioglu, S. (2010). "Teaching English Vocabulary to Young Learners via Drama", *Pocedia Social and Behavioral Sciences*, 2, 2010, p. 439.
- Henry, G. T. (2011). *Pengajaran Kosakata*. Angkasa.

Sunardi, Yan Ardian Subhan, Kholil Azis, Umi Hani

Hornby, A. S. (2000). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Sixth edition. Oxford University Press.

Inayatul, F. (2013). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada siswa kelas II*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Lynch-Brown, C. & Tomlinson, C. (2005). *Essentials of Children's Literature*. Allyn and Bacon.

Malu, K. F. (2013). Exploring Children's Picture Storybooks with Adult and Adolescent EFL Learners, *English Teaching Forum*. Number 3.

Maretsya, Y. (2013). *Pengenalan Kosa kata bahasa inggris melalui penggunaan media animasi gambar*. Universitas Bengkulu.

Murni. (2017). Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun, *Jurnal Ar-Raniry*, Volume III. Nomor 1. Januari – Juni 2017.

Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD.

Richards J., & Renandya, W. (2002). *Methodology in Language Teaching, An Anthology of Current Practice*. Cambridge University Press.

Sit, M. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.

Solihati, T. A. (2010). *Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Melalui Active Learning*. Universitas Perjuangan.

Thornbury, S. (2002). *How to Teach Vocabulary*. Bluestone Press.

Wakana, J. (2012). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Alphabet Game*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.